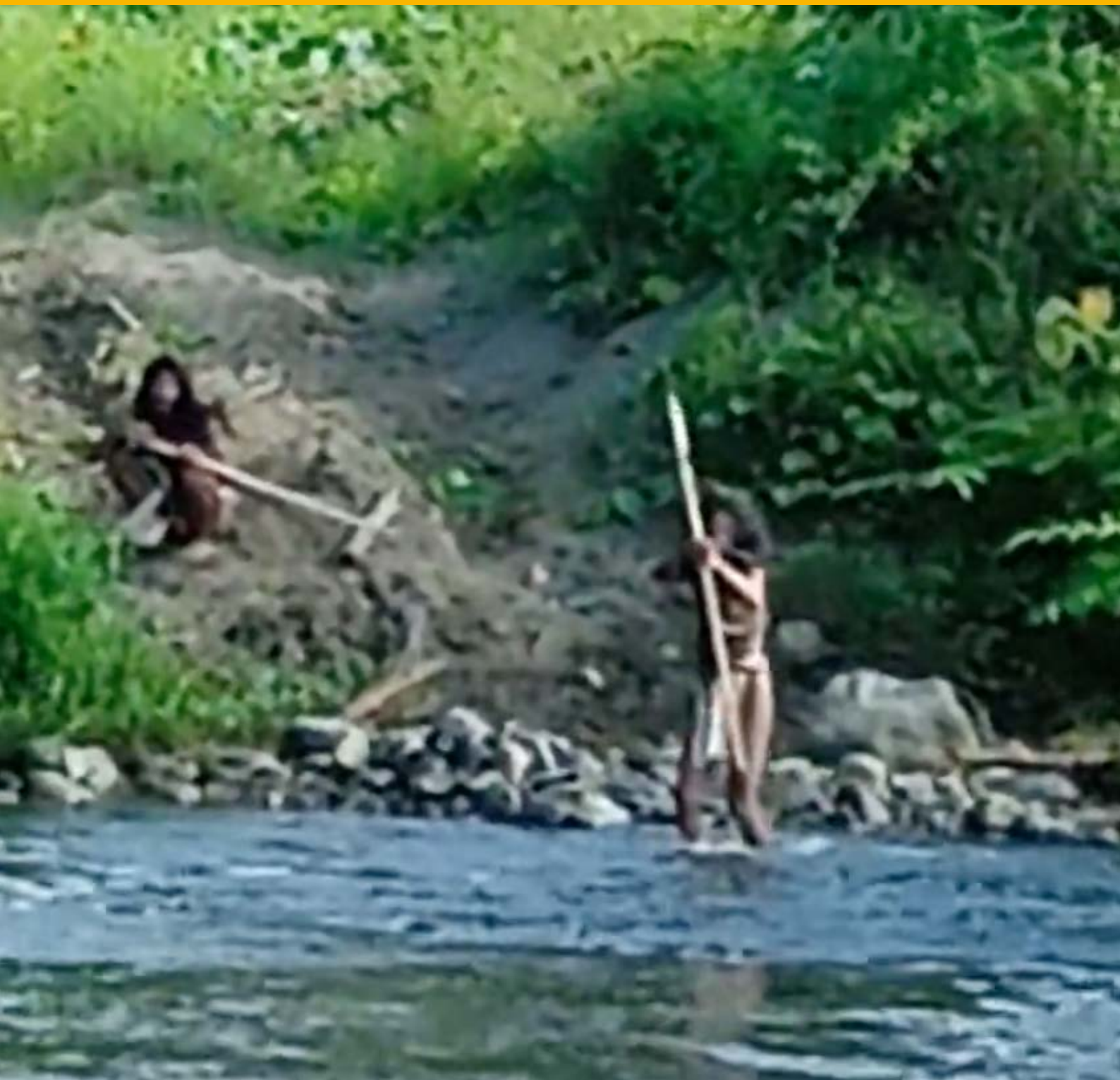


Survival



# **Terdorong Ke Tepi Jurang**

**Bagaimana peminat mobil listrik menghancurkan kehidupan dan tanah masyarakat adat terisolasi di Indonesia.**



## Ringkasan eksekutif

**Masyarakat adat O'Hongana Manyawa yang terisolasi diri di pulau Halmahera di Maluku Utara, Indonesia, menghadapi ancaman genosida, kerusakan tanah hidup dan berisiko menyebar penyakit mematikan justru karena penambangan nikel untuk baterai kendaraan listrik. Jika penambangan di wilayah tanah hidup mereka tidak dihentikan sebagai diwajibkan oleh hukum internasional, penambangan ini - yang didorong oleh peminatan mobil listrik - akan menyebabkan pembinasaaan suku terisolasi diri.**

**Diperkirakan ada sekitar 500 dari 3,500 penduduk O'Hongana Manyawa yang terisolasi dan tinggal di dalam hutan Halmahera di Maluku Utara, Indonesia.** Suku terisolasi diri juga disebut sebagai suku yang tinggal dalam pengasingan sukarela, suku terpencil, suku terasing atau suku yang belum terjamah. Mereka adalah komunitas, entah karena pilihan atau karena keadaan, tanpa kontak signifikan dengan dunia luar.

**Setidaknya ada 19 perusahaan tambangan yang beroperasi di wilayah adat suku terisolasi O'Hongana Manyawa, sebagian besarnya menambang nikel.** Jika digabungkan, operasi penambangan perusahaan-perusahaan mencakup 40% wilayah adat suku terisolasi. "Nickel Rush" (kegilaan nikel) di Halmahera merupakan bagian dari proyek pemerintah Indonesia untuk memperluas penambangan nikel dan memenuhi peminat global akan nikel untuk mobil listrik.

**Penambangan nikel adalah kegiatan yang syarat dengan resiko bermacam-macam dan malapetaka. Pertama, melalui deforestasi dan polusi,** kegiatan pertambangan menghancurkan hutan-hutan di wilayah adat suku terisolasi O'Hongana Manyawa, yang dibutuhkan mereka untuk bertahan hidup. Selain itu, kegiatan ini juga berisiko membawa penyakit mematikan kepada suku terisolasi yang memiliki kekurangan kekebalan tubuh terhadap penyakit-penyakit umum. Oleh karena ini, para ahli internasional telah memperingatkan bahwa kegiatan pertambangan nikel dapat menewaskan sebagian besar anggota suku terisolasi setelah kontak, dan dapat merupakan genosida.

**Pertambangan ini tidak hanya ancaman kematian, tetapi juga melanggar hukum internasional.** Hak masyarakat adat telah diatur dalam beberapa hukum internasional, dan mewajibkan bahwa, secara hak kolektif, masyarakat adat memiliki hak milik atas tanah ulayat suku mereka, dan hak untuk memberikan atau tidak memberikan Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA) atas

kegiatan semacamipun (termasuk pertambangan) yang terjadi di wilayah mereka. Para anggota suku O'Hongana Manyawa yang sudah terkontak tidak pernah memberikan persetujuan mereka untuk kegiatan pertambangan, apalagi para anggota yang mengisolasi diri dan tidak mampu memberikan persetujuan mereka. Memang, tidak ada kemungkinan PADIATAPA bisa diberikan oleh para anggota suku O'Hongana Manyawa yang mengisolasi diri: justru, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) telah berulang kali menetapkan bahwa masyarakat adat yang tak terjamah tidak mampu memberikan PADIATAPA atas kegiatan korporat di wilayah mereka. Justru, pilihan mereka untuk tinggal dalam pengasingan sukarela seharusnya dianggap sebagai ketidaksetujuan mereka dengan pertambangan atau kegiatan lain di wilayah adat mereka.

**Pelanggaran ke hadap hak-hak asasi suku terisolasi diri O'Hongana Manyawa dan ancaman ke hadap kelangsungan hidup mereka merupakan tanggung jawab semuanya yang terlibat dalam bentuk apa pun dalam menyetujui, beroperasi, atau pengambilan bahan baku dari tambang-tambang tersebut.** Yaitu: usaha pertambangan dan pengolahan yang beroperasi di wilayah adat mereka, usaha kendaraan yang membelikan nikel yang berasal dari tambang-tambang itu, para investor, dan, akhirnya, pemerintah Indonesia.

**Perusahaan pertambangan Perancis yang bernama Eramet beroperasi tambangan yang paling besar di wilayah suku terisolasi O'Hongana Manyawa, dan telah mengetahui risiko pertambangan selama lebih dari 10 tahun.** Eramet mengawasi kegiatan pertambangan Weda Bay Nickel (WBN), tambangan nikel yang paling besar di dunia. Sejak tahun 2013, Eramet telah mengetahui bahwa hutan-hutan yang menjadi wilayah usaha pertambangan mereka justru wilayah adat O'Hongana Manyawa. Meskipun demikian, Eramet terus berlanjut menyangkal keberadaan masyarakat O'Hongana Manyawa yang terisolasi dan, sejak tahun 2019, berlanjut kegiatan pertambangan di wilayah mereka.

**Telah ada kebocoran laporan yang mengungkapkan bahwa para peneliti yang ditugaskan oleh Eramet telah menyusun rencana untuk melakukan kontak dan merelokasikan secara paksa suku O'Hongana Manyawa yang mengisolasi diri -** kegiatan ini justru akan meningkatkan risiko menewaskan mereka dan juga merupakan pelanggaran hukum internasional.

**Setelah pelobian secara intensif dari Survival International, perusahaan Jerman yang bernama BASF mengumumkan bahwa mereka akan menarik diri dari proyek persambungan dengan Eramet yang bernilai miliaran dolar** akan mengolah nikel

untuk baterai kendaraan listrik. Pemerintah Indonesia mengakui penarikan diri BASF sebagai peringatan bagi masalah keberkelanjutan di strategi nasional mereka untuk pertambangan nikel. Pemerintah harus mengambil tindakan nyata untuk mencegah usaha pertambangan yang beroperasi di wilayah suku O'Hongana Manyawa yang mengisolasi diri.

**Usaha kendaraan listrik, seperti Tesla dan Ford, juga semakin sadar dampak berbahaya dari pertambangan pada wilayah suku-suku terisolasi diri di Indonesia.**

Kedua-duanya telah menyoroti dampak negatif pertambangan pada wilayah suku terisolasi diri. Justru Tesla sedang meninjau kebutuhan untuk pemantapan zona larangan (zona bebas tambang) untuk melindungi suku-suku yang mengisolasi diri. Ini akan bertindak sebagai tekanan pada usaha pertambangan dan pemerintah Indonesia untuk mencegah kegiatan pertambangan dan pengolahan nikel. Zona larangan harus dimantapkan sekarang. Namun demikian, masih banyak yang harus dilakukan. Pemerintah Indonesia semakin berupaya menarik usaha mobil listrik untuk membeli nikel dari Indonesia. Justru perusahaan-perusahaan terkemuka seperti Volkswagen dan Stellantis telah setuju MoU (nota kesepakatan) dengan Eramet untuk mengembangkan ekosistem kendaraan listrik di Indonesia. Survival International sangat khawatir bahwa perusahaan pembuatan kendaraan listrik akan sumber nikel dari wilayah suku O'Hongana Manyawa yang mengisolasi diri, sehingga ada risiko aktivitas ini akan tewaskan hidup suku O'Hongana Manyawa.

**Dampak berbahaya dari pertambangan pada hidup suku O'Hongana Manyawa adalah masalah yang semakin meningkat perhatian dan tekanan politik di Indonesia.**

Pada Agustus 2024, Ketua DPD RI menulis surat kepada Presiden Jokowi untuk segera mengambil tindakan.

**Keberlangsungan hidup suku O'Hongana Manyawa yang mengisolasi diri bergantung pada pengakuan dan demarkasi wilayah mereka,** dan untuk wilayah ini dilindungi oleh pemerintah secara pemantapan zona larangan (zona bebas tambang), serupa dengan perlindungan wilayah suku terisolasi diri di Brazil.

**Perburuan nikel di Halmahera, yang didorong oleh peminatan global untuk kendaraan listrik yang seharusnya ramah lingkungan, justru menciptakan krisis di wilayah suku O'Hongana Manyawa yang mengisolasi diri. Survival International mendesak kepada pemerintah Indonesia untuk segeranya mengakui dan demarkasi wilayah mereka, mencegah pertambangan, dan memantapkan zona larangan untuk memastikan keberlangsungan hidup suku O'Hongana Manyawa yang mengisolasi diri.**



# Solusi yang diperlukan

## Pemerintah Indonesia harus

- Segera cegahkan semua kegiatan tambangan di wilayah suku O'Hongana Manyawa yang mengisolasi diri, dan perintahkan menyingkirkan semua prasarana dari wilayah mereka.
- Memantapkan dan menegakkan zona larangan, yang juga sebagai zona bebas tambang (termasuk zona penyangga) untuk melindungi suku O'Hongana Manyawa yang mengisolasi diri dari pertambangan dan ancaman lain-lain.
- Mengakui secara formal suku O'Hongana Manyawa sebagai masyarakat adat di Indonesia dan demarkasi seluruh wilayah mereka.
- Berkomitmen untuk mencegah semua rencana untuk melakukan kontak secara paksa dengan semua anggota O'Hongana Manyawa yang mengisolasi diri.
- Berkomitmen untuk mencegah semua rencana untuk merelokasikan secara paksa anggota-anggota suku O'Hongana Manyawa yang masih nomaden.
- Berkomitmen untuk tidak memberikan izin pada kegiatan pertambangan atau pengembangan yang lain-lain di wilayah masyarakat adat di Halmahera tanpa Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA) mereka (yang secara default artinya semua wilayah O'Hongana Manyawa yang mengisolasi diri).

## Perusahaan produsen kendaraan listrik harus

- Berkomitmen secara umum untuk memastikan bahwa rantai pasok (supply chain) Anda bebas secara sepenuhnya dari ambil bahan baku dari wilayah masyarakat adat yang mengisolasi diri, atau dari perusahaan yang beroperasi di wilayah mereka, termasuk wilayah O'Hongana Manyawa.
- Menggunakan pengaruh Anda untuk mendidik usaha penyedia atas kepentingan PADIATAPA (termasuk ketidakmungkinan untuk mendapat PADIATAPA dari suku yang mengisolasi diri), dan hak-hak asasi masyarakat adat, termasuk yang mengisolasi diri.
- Menggunakan pengaruh Anda terhadap Pemerintah Indonesia untuk mengakui hak milik O'Hongana Manyawa atas wilayah mereka dan pemantapan zona larang atas wilayah mereka.

## Eramet/Weda Bay Nickel dan semua usaha pertambangan yang beroperasi di wilayah O'Hongana Manyawa harus

- Berhentikan semua operasi di wilayah O'Hongana Manyawa yang mengisolasi diri (termasuk semua wilayah yang secara historis telah digunakan oleh mereka) dan menyingkirkan semua prasarana dari wilayah mereka.
- Berkomitmen untuk hanya beroperasi di wilayah dimana masyarakat adat telah memberikan PADIATAPA, yang dengan demikian mengesampingkan wilayah O'Hongana Manyawa yang mengisolasi diri.
- Berkomitmen untuk mencegah semua rencana untuk melakukan kontak secara paksa dengan semua anggota O'Hongana Manyawa yang mengisolasi diri.
- Berkomitmen untuk mencegah semua rencana untuk merelokasikan secara paksa anggota-anggota suku O'Hongana Manyawa yang masih nomaden.
- Menggunakan pengaruh Anda terhadap mitra, IWIP dan Pemerintah Indonesia, untuk menyerukan pengakuan hak O'Hongana Manyawa atas wilayah mereka dan untuk pemantapan zona larangan untuk O'Hongana Manyawa yang mengisolasi diri.